

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG

Angela Ana Clarita Sena¹; Bei Marselinus²; dan Junita Cestilia Nenabu³

ABSTRACT

Working capital is capital used to fund the operations of a business. Income is revenue from the results obtained in carrying out economic activities related to company activities and sales results. The aim of this research is to determine the effect of working capital on the income of UMKM in Kelapa Lima District, Kupang City. The data in this research is primary data. The method in this research is quantitative descriptive. The sampling technique in this research uses a random sampling technique. The data analysis technique in this research is simple linear regression analysis and partial testing. The partial research results show that working capital influences the income of UMKM in Kelapa Lima District, Kupang City.

Keywords: *Working capital, income, UMKM*

PENDAHULUAN

Banyaknya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia menjadikan UMKM salah satu penggerak perekonomian di negara Indonesia. Dengan adanya UMKM maka dapat menyediakan pekerjaan bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2022, jumlah UMKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Selain itu dengan hadirnya UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini, UMKM dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia, UMKM dengan memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB 60,51% (Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia), memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru bagi pekerja yang berketerampilan rendah. Penyerapan tenaga kerja yang tinggi bisa mengurangi kemiskinan sehingga berkurangnya angka pengangguran di Indonesia.

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2022

²⁻³ Dosen IABI FISIP Undana

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek, atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2010:210).

Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan (Boediono, 2000). Sedangkan Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Dengan memperoleh pendapatan dan keuntungan yang besar sesuai dengan yang diharapkan UMKM dapat menjaga kelangsungan hidup bisnis atau usaha tersebut, karena semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka perusahaan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang sehingga memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu E Lestari, WR Raja – Optima (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja yang digunakan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh usaha tersebut. Untuk mewujudkan salah satu tujuan dari pelaku UMKM dalam menjalankan suatu bisnis yaitu mendapatkan laba yang maksimal maka pada dasarnya suatu pendapatan diterima oleh pelaku bisnis atau usaha akan sangat tergantung terhadap jumlah modal yang dimiliki.

Di Kota Kupang, sebagian besar kalangan usaha atau bisnis termasuk dalam UMKM, oleh karena itu fokus utama pemerintah Kota Kupang yaitu membangkitkan perekonomian daerah dengan memprioritaskan UMKM. Banyaknya UMKM yang berada di Kecamatan Kelapa Lima yaitu berjumlah 2.588 UMKM yang terdiri dari berbagai macam UMKM yang beroperasi diberbagai sektor, seperti industri makanan, kerajinan, perdagangan, dan jasa (*Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Kupang Tahun 2023*). Untuk lebih membangkitkan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima maka pemerintah dapat mendorong dengan sejumlah program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima misalnya dalam upaya pemberian kredit atau pendanaan maupun infrastruktur yang mendukung.

Dengan memberikan berbagai program pembiayaan atau pemberian modal kerja kepada setiap pelaku usaha tersebut, maka UMKM dapat terus berkembang dan perekonomian daerah semakin maju. Namun masih terdapat beberapa UMKM di Kecamatan

Kelapa Lima belum mampu meningkatkan pendapatannya karena ukuran modal kerja yang tersedia. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan dijual semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

STUDI PUSTAKA

UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting bagi perekonomian Indonesia. Dengan adanya UMKM maka dapat menyediakan pekerjaan bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. UMKM adalah suatu usaha yang memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Simpson, Amstrong & Durkin, 2008).

1. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Atau dengan kata lain modal kerja sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2012:250). Dalam operasinya, perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari setahun). Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih

beroperasi. Dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja (*working capital*).

Jenis Modal Kerja

Modal Kerja Menurut W.B Taylor dalam Setia Mulyawan (2015:195) terdapat berbagai jenis modal kerja sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus ada dalam perusahaan. Modal kerja ini secara terus-menerus selalu diperlukan untuk kelancaran usaha dalam periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua yaitu Modal Kerja Primer (*primary working capital*), dan Modal Kerja Normal (*normal working capital*).

2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perolehan keadaan dalam suatu periode. Modal kerja variabel terbagi menjadi tiga yaitu: Modal Kerja Musiman (*seasonal working capital*), Modal Kerja Siklus (*cyclical working capital*), dan Modal Kerja Darurat (*emergency working capital*).

Pendapatan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan, (Boediono 2000). Pendapatan pengusaha merupakan “keuntungan”. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh, (Sadono Sukirno 2014)

Pendapatan adalah Arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan dari kegiatan perusahaan dagang dasarnya adalah suatu

proses mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu, Nafarin (2006:15).

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Besarnya pendapatan pada sebuah usaha tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh usaha itu sendiri dan modal kerja yang dikeluarkan. Menurut Munandar (2013:50) Pendapatan Usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Modal kerja yang besar akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima.
- 2) Penjualan yang diterima meliputi kualitas, kualitas harga, kualitas produk yang dijual, waktu maupun tempat (daerah) penjualannya.
- 3) Kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan masalah penjualan, seperti misalnya tentang saluran distribusi, promosi, serta cara penetapan harga jual.

Tenaga kerja yang tersedia, baik jumlahnya maupun ketrampilan dan keahliannya serta kemungkinan pengembangan diwaktu yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di Kecamatan Kelapa Lima. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari hasil Kuisisioner dan wawancara pada UMKM yang berada di Kecamatan Kelapa Lima.. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuisisioner wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut agar ditarik kesimpulan yang tepat. Untuk itu, data akan diolah secara sistematis dengan menggunakan alat bantu *software excel dan spss*. Dengan teknik analisis data yang digunakan *analysis statistic*, uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linear sederhana dan uji t parsial.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 772 UMKM di Kecamatan Kelapa Lima yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang.

Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simplel*

random sampling. *Simpel Random Sampling* adalah sebuah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, unit-unit tersebut diacak seluruhnya (Prijana, 2005). Jadi, dari 772 banyak pelaku usaha terkhususnya kios sembako, UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang (*Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Kupang Tahun 2022*), akan diambil sampel untuk penelitian ini sebanyak 40 pelaku UMKM sesuai dengan *teknik simpel random sampling*. Sampel yang diambil adalah pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha.

HASIL

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif modal kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Berdasarkan Hasil Uji hipotesis diperoleh hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, H_0 diterima karena variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan, berdasarkan Uji parsial (uji t) perbandingan t-hitung dan t-tabel. Nilai t-hitung yang diperoleh setelah hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS yaitu sebesar 7,993 sedangkan ttabel yaitu sebesar 2,024. Maka setelah melihat t-hitung > ttabel, yang artinya jika t-hitung > t-tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima.

Pengaruh ini menandakan bahwa hubungan antara modal kerja dan pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang bersifat linear. Artinya modal kerja merupakan salah satu faktor yang penting yang perlu di perhatikan oleh setiap pelaku UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang dalam mengelola usahanya sehingga menghasilkan tingkat pendapatan yang sesuai.

Modal kerja lainnya seperti aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, maupun persediaan yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu usaha. Aktiva lancar seperti kas penting untuk memungkinkan suatu usaha untuk melakukan pembelian bahan baku, membayar operasional perusahaan dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang

mungkin muncul. Dengan memiliki uang kas yang cukup suatu usaha dapat mengambil suatu keputusan investasi yang tepat waktu.

Sementara itu, aktiva lancar seperti piutang mewakili uang yang harus diterima suatu usaha dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan. Dengan mengelola piutang dengan baik maka suatu usaha dapat mengelola arus kas masuknya dan dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan. Semakin besar modal yang dimiliki seseorang pedagang atau pelaku usaha, maka semakin besar pula peluang yang dimiliki untuk menambahkan jumlah barang dagangan untuk diperjual belikan. Sebaliknya jika kekurangan modal kerja maka akan menghambat kemampuan UMKM untuk membeli bahan baku, membayar biaya operasional, atau memperluas operasinya. Dengan demikian memiliki modal kerja yang efektif secara langsung mempengaruhi pendapatan UMKM, untuk keberlangsungan pertumbuhan suatu usaha

SIMPULAN

1. Dari hasil pembahasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Apabila variabel modal kerja naik maka akan menaikkan pendapatan. Artinya modal mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan suatu usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 7,993 sedangkan nilai t-tabel yaitu sebesar 2,024.
1. Hubungan antara variabel modal kerja (X) terhadap Pendapatan (Y) pada UMKM Kecamatan Kelapa Lima adalah hubungan yang signifikan nilai Koefisien regresi variabel modal kerja bersifat positif sebesar 0,499 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 modal kerja, maka pendapatan UMKM akan bertambah sebesar 0,499 Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal kerja (X) berpengaruh secara positif terhadap Variabel tingkat pendapatan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Fahmi, 2020. Peran UMKM bagi Perekonomian Indonesia melalui: <https://www.idxchannel.com/market-news/foto/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia> diakses pada 18 agustus 2023, pukul 19. 00 WITA

Afdhal Adnin. 2022. Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM

- Artaman, 2015. Pengaruh Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Bali: Universitas Udayana
- Boediono, 2000. Ekonomi Mikro edisi kedua seri synopsis pengantar ilmu ekonomi. Yogyakarta: BPFE
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, 2017. Data Usaha dan Kecil Tahun 2013- 2017 di Kota Kupang melalui: <https://dinaskoperasiukm.kotakupang.wordpress.com/ukm/> diakses pada 20 agustus 2023 pukul 09.00 WITA.
- E Lestari, WR Raja – Optima. 2020. Pengaruh Modal Kerja pada UMKM dalam meningkatkan Laba Usaha (Studi Kasus pada Toko Roti Fadilah yang terdapat di Jalan Raya Tlogomas Malang)
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi PengaruhMultivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> diakses pada 21 agustus 2023, Pukul 21.22 WITA
- <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> diakses pada 18 agustus 2023, Pukul 21.00 WITA
- Kasmir. 2010. Pengaruh Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Moenardy. 2016. The effect of service quality and relationship customer value. International journal of management and administrasi sciences.
- Mulyawan Setia, S. 2015. Manajemen keuangan. Jawa Barat. Bnadung.
- H. Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip,. Prosedur & Metode, Edisi Pertama, Brawijaya Malang. Ismail, 2010. Akuntansi Bank.
- Peraturan Pemerintah. 2018. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan dari usaha yang diterima.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

- S Sari, RS Karhab. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan Umkm (Studi Kasus Umkm Srikandi di Samarinda)
- Saputri Dela. 2020 .Pengaruh modal kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada UMKM Bakso Pradah Samarinda
- Simmons, G., Armstrong, G. A., dan Durkin, M. G. (2008). A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda. *International Small Business Journal*, 26(3), 351-389. <https://doi.org/10.1177/2F0266242608088743>.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno Sadono. 2014. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan (Edisi Kelima). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tambunan, Tulus, 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Y Prasetya, RS Karhab. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Bengkel Araya Motor di Samarinda).